



**PENDEKATAN PASTORAL BERBASIS AJARAN SOSIAL
GEREJA DALAM PENANGGULANGAN PERDAGANGAN MANUSIA DI
MAUMERE, KABUPATEN SIKKA, NTT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi
Kreatif Ledalero untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program
Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

FRANSISKUS MARIO MILENITRI HENGKY NPM: 22. 75. 7302

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIFLEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Mario Milenitri Hengky
2. NPM : 22.75.7302
3. Judul : Pendekatan Pastoral Berbasis Ajaran Sosial Gereja Dalam Penanggulangan Perdagangan Manusia Di Maumere, Kabupaten Sikka, NTT.
4. Pembimbing :
 1. Dr. Antonio Camnahas : 
(Penanggung Jawab)
 2. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic: 
 3. Gregorius Nule Drs. Lic 
5. Tanggal Diterima : 14 Maret 2025
6. Mengesahkan: 7. Mengetahui:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

19 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUSI FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Antonio Camnahas

2. Ignas Ledot, S.Fil., Lic

3. Gregorius Nule, Drs. Lic

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Mario Milenitri Hengky

NPM : 22.75.7302

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 8 Mei 2026

Yang menyatakan



Fransiskus Mario Milenitri Hengky

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Mario Milenitri Hengky

NPM : 22.75.7302

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty-free*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Pendekatan Pastoral Berbasis Ajaran Sosial Gereja Dalam Penanggulangan Perdagangan Manusia Di Maumere, Kabupaten sikka, NTT.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero.

Pada tanggal : 8 Mei 2026

Yang mengesahkan



Fransiskus Mario Milenitri Hengky

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat, rahmat, dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pendekatan Pastoral Berbasis Ajaran Sosial Gereja (ASG) dalam Penanggulangan Perdagangan Manusia di Maumere, Kabupaten Sikka, NTT." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat (S.Fil.) di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero.

Perdagangan manusia (*human trafficking*) bukan sekadar persoalan hukum atau sosial biasa. Di Maumere, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, ini adalah kenyataan yang sudah berlangsung lama dan terus berulang, menyentuh langsung kehidupan warga yang paling rentan — perempuan muda yang merantau dengan harapan, anak-anak yang dijanjikan masa depan lebih baik, dan keluarga yang hanya bisa menunggu di kampung. Skripsi ini hadir sebagai upaya untuk membaca situasi tersebut secara lebih mendalam, khususnya dari sudut pandang pastoral dan Ajaran Sosial Gereja (ASG), mengingat lebih dari 90% penduduk Kabupaten Sikka beragama Katolik dan Gereja memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial masyarakat setempat.

Melalui pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara, skripsi ini menguraikan realitas perdagangan manusia di Maumere — pola, modus, faktor penyebab, dan dampaknya — sekaligus menelaah bagaimana ajaran Gereja Katolik, mulai dari prinsip martabat manusia sebagai *Imago Dei* hingga semangat solidaritas yang tertuang dalam berbagai dokumen Gereja, dapat menjadi fondasi moral untuk tindakan yang lebih nyata dan terencana. Skripsi ini juga merumuskan tiga dimensi pendekatan pastoral yang diharapkan bisa menjadi acuan: pencegahan melalui pendidikan dan pemberdayaan ekonomi, pemulihan korban secara holistik, serta advokasi kebijakan yang lebih berani dan konsisten. Harapannya, tulisan ini bisa menjadi sumbangan kecil bagi Gereja dan masyarakat Maumere dalam perjuangan yang belum selesai ini.

Penulis menyadari bahwa perjalanan panjang dalam menyusun skripsi ini tidak bisa diselesaikan sendiri. Ada banyak pihak yang sudah menemani, mendukung, dan membantu dengan berbagai cara. Karena itu, pada kesempatan ini

penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada pimpinan IFTK Ledalero, para dosen, tenaga pendidik atas dukungan akademis dan fasilitas yang diberikan selama penulis menempuh studi selama 4 tahun, sejak statusnya diubah dari Sekolah Tinggi Filsafat Katolik menjadi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, juga dengan segala sarana dan prasarana yang menunjang masa studi ini.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing skripsi ini, Dr. Antonio Camnahas, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan semangat telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga dari awal hingga akhir penulisan. Pater pembimbing tidak hanya sekadar mengarahkan penulisan akademis, tetapi juga turut menumbuhkan kepekaan penulis terhadap realitas sosial yang sesungguhnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Suster Fransiska Imakulata, RD. Yanuarius Hilarius Role. Pr, RP. Vitalis Vande Raring, SVD, yang dengan penuh keterbukaan mau meluangkan waktu untuk diwawancarai dan berbagi banyak informasi tentang realitas perdagangan manusia di Maumere. Selain informasi yang berasal dari lembaga advokasi lokal seperti TRUK-F, tetapi juga dari pihak keuskupan yang juga membangun jaringan kerja sama dalam melawan perdagangan manusia. Tanpa kesediaan beliau, penelitian ini tentu tidak akan seberkualitas dan kontekstual ini.

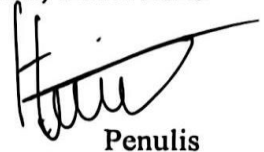
Terima kasih juga kepada seluruh keluarga yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan semangat dan dukungan dengan cara mereka masing-masing. Juga kepada rekan-rekan sesama mahasiswa yang sudah menjadi teman berbagi pikiran dan diskusi selama masa studi berlangsung. Juga kepada teman-teman Angkatan Ledalero 85 dan teman-teman dari Wisma St. Rafael yang telah dengan caranya memberikan semangat dan motivasi dan juga menciptakan lingkungan, suasana yang nyaman dan damai dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan

manfaat bagi Gereja, masyarakat Maumere, dan siapa pun yang peduli pada perjuangan melawan perdagangan manusia.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, sekecil apapun itu, bagi perkembangan ilmu teologi pastoral, bagi Gereja Katolik di Maumere dan sekitarnya, serta bagi upaya bersama kita dalam memperjuangkan martabat manusia dan melawan segala bentuk ketidakadilan. Semoga setiap kata yang tertulis di sini menjadi bagian dari suara kecil yang turut berpihak kepada mereka yang lemah, rentan, dan terpinggirkan.

Maumere, 8 Mei 2026



Penulis

ABSTRAK

Fransiskus Mario Milenitri Hengky, 22757302. **Pendekatan Pastoral Berbasis Ajaran Sosial Gereja dalam Penanggulangan Perdagangan Manusia di Maumere, Kabupaten Sikka, NTT.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini membahas penerapan pendekatan pastoral berbasis Ajaran Sosial Gereja (ASG) dalam penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Maumere, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu daerah dengan angka kasus TPPO tertinggi di Indonesia Timur. Kemiskinan, rendahnya pendidikan, sempitnya lapangan kerja, dan lemahnya penegakan hukum menjadi faktor utama kerentanan masyarakat terhadap praktik ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur atas dokumen resmi Gereja Katolik dan wawancara mendalam dengan Sr. Fransiska Imakulata, SSpS, Ketua Koordinator TRUK-F Maumere, atas situasi di lapangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perdagangan manusia di Maumere terus berulang dengan modus utama berupa iming-iming pekerjaan, rekrutmen lewat jaringan pertemanan, dan penjeratan utang. Selama 2000–2026, TRUK-F mencatat lebih dari 700 korban dari wilayah Sikka dan sekitarnya. Gereja Katolik melalui TRUK-F dan Caritas Maumere telah terlibat aktif dalam pendampingan korban, namun pendekatannya masih cenderung reaktif dan karitatif, belum menyentuh akar struktural masalah.

Ajaran Sosial Gereja, yang berpijak pada prinsip martabat manusia sebagai *Imago Dei*, memberikan fondasi moral yang kuat untuk pengembangan pendekatan pastoral yang lebih komprehensif. Penelitian ini merumuskan tiga dimensi pendekatan pastoral: preventif melalui pendidikan dan pemberdayaan ekonomi komunitas; kuratif melalui pendampingan korban secara holistik; dan struktural melalui advokasi kebijakan publik serta kemitraan lintas institusi. Gereja Maumere, dengan jaringan sosial dan kepercayaan masyarakat yang dimilikinya, berada pada posisi strategis untuk bergerak melampaui pelayanan karitatif menuju keterlibatan sosial yang lebih transformatif.

Kata kunci: Perdagangan Manusia, Ajaran Sosial Gereja, Pendekatan Pastoral, Maumere, Martabat Manusia, TRUK-F.

ABSTRACT

Fransiskus Mario Milenitri Hengky, 22757302. **A Pastoral Approach Based on the Church's Social Teaching in Combating Human Trafficking in Maumere, Sikka Regency, East Nusa Tenggara.** Bachelor Program Study, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study examines the application of a pastoral approach based on the Church's Social Teaching (CST) in combating human trafficking in Maumere, Sikka Regency, East Nusa Tenggara, one of the regions with the highest incidence of human trafficking in Eastern Indonesia. Poverty, low levels of education, limited job opportunities, and weak law enforcement are the primary factors contributing to the community's vulnerability to this practice.

This study employed a qualitative approach through a review of official Catholic Church documents and in-depth interviews with Sr. Fransiska Imakulata, SSpS, Chairperson of the TRUK-F Maumere Coordinating Committee, in order to gain a more concrete and contextual understanding of the situation on the ground.

This study shows that human trafficking in Maumere continues to occur, with the primary methods involving the lure of employment, recruitment through social networks, and debt bondage. Between 2000 and 2026, TRUK-F documented more than 700 victims from the Sikka region and surrounding areas. The Catholic Church, through TRUK-F and Caritas Maumere, has been actively involved in supporting victims; however, its approach remains largely reactive and charitable, failing to address the structural roots of the problem.

The Church's social teaching, grounded in the principle of human dignity as the *Imago Dei*, provides a strong moral foundation for the development of a more comprehensive pastoral approach. This study identifies three dimensions of the pastoral approach: preventive, through education and community economic empowerment; curative, through holistic support for victims; and structural, through public policy advocacy and cross-institutional partnerships. The Maumere Church, with its social network and the trust it has earned from the community, is strategically positioned to move beyond charitable service toward more transformative social engagement.

Keywords: Human Trafficking, Catholic Social Teaching, Pastoral Approach, Maumere, Human Dignity, TRUK-F.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	2
PERNYATAAN ORISINALITAS	2
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Metode Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II PANDANGAN GEREJA TERHADAP PERDAGANGAN MANUSIA	12
2.1 Pengertian Perdagangan Manusia.....	12
2.1.1 Definisi Hukum Internasional	12
2.1.2 Hukum Nasional	14
2.2 Dasar Teologis Pandangan Gereja Terhadap Perdagangan Manusia	15
2.2.1 Manusia sebagai <i>Imago Dei</i>	15
2.2.2 Martabat manusia	17
2.3 Dokumen Gereja Katolik tentang <i>Human Trafficking</i>	19
2.3.1 Katekismus Gereja Katolik	19
2.3.2 Ensiklik <i>Laudato Si</i>	20
2.3.3 Dokumen <i>Evangelii Gaudium</i>	21
2.3.4 Dokumen Vatikan: <i>Pastoral Orientations on Human Trafficking</i>	24
2.3.5 Dokumen <i>Human Trafficking, Sex Tourism, Forced Labour</i>	25
2.3.6 Pesan Paus Fransiskus 8 Februari 2022	28
2.3.7 Dokumen SVD	31
2.4 Rangkuman.....	33

BAB III Perdagangan Manusia di Maumere	35
3.1. Gambaran Umum TPPO di NTT dan Posisi Maumere.....	35
3.2. Kasus-Kasus Perdagangan Manusia di Maumere.....	37
3.2.1 Catatan TRUK-F 2000-2026	37
3.2.2 Kasus 17 Anak Korban TPPO di Pub-Pub Maumere (2021)	38
3.2.3 Kasus TPPO oleh Oknum Anggota DPRD Maumere (2024)	40
3.2.4 Kasus Pub Eltras: 13 Perempuan Asal Jawa Barat (2026).....	41
3.3. Faktor Penyebab Perdagangan Manusia di Maumere.....	42
3.3.1 Kemiskinan dan Keterbatasan Lapangan Kerja	42
3.3.2 Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat	42
3.3.3 Lemahnya Penegakan Hukum.....	44
3.3.4 Faktor Sosial Budaya	44
3.4. Pola dan Modus Operandi Perdagangan Manusia di Maumere	45
3.4.1. Rekrutmen Melalui Iming-Iming Pekerjaan.....	45
3.4.2. Jaringan Pertemanan	46
3.4.3. Jerat Utang.....	47
3.5. Dampak Perdagangan Manusia	47
3.5.1. Dampak Psikologis	47
3.5.2. Dampak Fisik.....	48
3.5.3. Dampak Sosial.....	49
3.6. Bentuk-Bentuk Eksploitasi.....	50
BAB IV PENDEKATAN PASTORAL DALAM MENANGGULANGI PERDAGANGAN MANUSIA DI MAUMERE	52
4.1 Analisis Peran Gereja Katolik di Maumere.....	52
4.1.1. Peran Aktif Gereja	52
4.1.2. Kolaborasi LSM dan Pemerintah.....	57
4.2 Strategi Pendekatan Pastoral Berbasis Ajaran Sosial Gereja	59
4.2.1. Pendekatan Preventif.....	60
4.2.1.1 Pendidikan Kritis di Sekolah dan Komunitas.....	60
4.2.1.2 Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas.....	60
4.2.1.3 Jaringan Informasi Paroki	61
4.2.2. Pendekatan Kuratif	62
4.2.2.1 Pendampingan Pastoral yang Holistik	62
4.2.2.2 Ruang Aman dan Reintegrasi Sosial.....	63

4.2.2.3	Bantuan Hukum dan Advokasi Korban	64
4.2.3.	Pendekatan Struktural (Advokasi)	64
4.2.3.1	Advokasi Kebijakan Publik.....	65
4.2.3.2	Kemitraan Lintas Institusi	66
4.2.3.3	Transformasi Budaya melalui Liturgi dan Pewartaan.....	66
4.3	Evaluasi dan Tantangan dalam Implementasi Pendekatan Pastoral..... ..	67
4.3.1.	Membaca lapangan: Antara Harapan dan Kenyataan	67
4.3.2.	Capaian yang Dapat Diakui: Ketika Pastoral Benar-Benar Bekerja.....	68
4.3.2.1	Kepercayaan sebagai Modal Utama.....	68
4.3.2.2	Respons Cepat dan Terkoordinasi.....	69
4.3.2.3	Konsistensi dalam Pendampingan Korban.....	70
4.3.3.	Tantangan dan Hambatan: Apa yang Masih Tersandung.....	70
4.3.3.1	Ketidakmerataan Pemahaman dalam Tubuh Gereja Sendiri	70
4.3.3.2	Kesenjangan antara Respons Karitatif dan Perubahan Struktural	71
4.3.3.3	Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Kapasitas Institusional.....	72
4.3.3.4	Stigma Sosial dan Hambatan Budaya	73
4.3.4.	Argumen kritis Memperkuat Penulisan.....	74
4.3.4.1	Pastoral tanpa keberanian struktural hanya menjadi Filantropi.....	74
4.3.4.2	Kepercayaan harus dibangun menjadi sistem, bukan sekedar relasi personal.....	75
4.3.4.3	Evaluasi membutuhkan data, bukan hanya narasi	76
4.3.5.	Rekomendasi: Menutup Jarak antara Ideal dan Kenyataan.....	76
BAB V PENUTUP.....		78
5.1.	Kesimpulan.....	78
5.2.	Saran	80
5.2.1.	Bagi Keuskupan Maumere dan Gereja	80
5.2.2.	Bagi pemerintah daerah Kabupaten Sikka	80
5.2.3.	Bagi TRUK-F dan lembaga advokasi	80
5.2.4.	Bagi masyarakat Maumere	81
5.2.5.	Bagi peneliti dan akademisi.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA.....		91